

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah peneliti lakukan mengenai rancang bangun sistem manajemen inventaris pada Toko Baju Fanitashop, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan dan pembangunan sistem manajemen inventaris berbasis web pada Toko Baju Fanitashop telah berhasil dilakukan dengan menerapkan pemisahan hak akses pengguna (*Role-Based Access Control*) menjadi dua aktor utama, yaitu *Admin* dan *Owner*. Penerapan manajemen hak akses ini terbukti mampu meminimalisir kesalahan pencatatan stok, meningkatkan keamanan data kredensial, serta memperjelas pembagian tugas antara pemilik dalam memantau performa toko dan pegawai dalam pelaksanaan operasional harian.
2. Implementasi algoritma Analisis ABC pada sistem inventaris telah berhasil diterapkan melalui fitur pemeringkatan otomatis yang mengklasifikasikan produk pakaian ke dalam tiga kategori prioritas (Kelas A, B, dan C) berdasarkan nilai investasinya. Selain itu, integrasi transaksi modul barang keluar, dan juga penerapan notifikasi otomatis secara *real-time* terbukti memotong kuantitas persediaan fisik secara akurat, sehingga memungkinkan *Owner* untuk memantau pergerakan stok saat itu juga dan mendukung pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam

menentukan prioritas pengadaan barang terlaris guna mencegah risiko penumpukan aset atau kelangkaan stok di gudang toko.

3. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama aplikasi berjalan valid dan sesuai dengan kebutuhan operasional toko tanpa ditemukan kesalahan fungsional.

B. Saran

Meskipun sistem manajemen inventaris Toko Baju Fanitashop telah berfungsi dengan baik, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem ini lebih lanjut. Beberapa ruang pengembangan tersebut meliputi integrasi fitur pemindai *Barcode* atau *QR Code* guna mempercepat input barang masuk dan transaksi kasir di meja POS tanpa pencarian manual. Selain itu, sistem dapat ditambahkan modul notifikasi otomatis via WhatsApp API atau *Email* kepada pemasok saat kuantitas produk mulai menipis. Terakhir, disarankan juga mentransformasikan platform berbasis web ini ke dalam aplikasi *mobile* (Android/iOS) agar pemilik toko dapat memantau laporan Analisis ABC dan riwayat transaksi secara fleksibel dari mana saja.